



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Endometriosis	10
1. Klasifikasi, definisi, dan gejala klinis endometriosis	10
2. Imunobiologi endometriosis	14
a. Fenomena autoimun	14
b. <i>Cell-Mediated immunity</i>	15
3. Hubungan sitokin dan <i>growth factor</i> dengan endometriosis.....	15
a. RANTES	16
b. Interleukin-1	16
c. Interleukin-6	19
d. <i>Tumor Necrosis Factors</i> (TNFs)	20
e. <i>Vascular endothelial growth factor</i>	21
B. Stres Oksidatif	22
C. Reaktif Oksigen Spesies (ROS).....	23
1. Reaktif oksigen spesies (ROS) pada cairan peritoneum.....	24
2. Stres oksidatif dan endometriosis	26
3. Radikal bebas dan endometriosis	27
4. <i>Reactive oxygen spesies</i> dan ovarium.....	28
5. <i>Nitric oxide</i> (NO).....	29
6. <i>Nitric oxide synthase</i> dan ovarium	32
D. Interleukin-1 β dan Nitrit Oksida.....	39
E. <i>Reactive Oxygen Spesies</i> (ROS), Spindel dan Kromosom	40
F. Fragmentasi <i>Deoxyribonucleic Acid</i> (DNA)	41
G. Polimorfisme <i>Deoxyribonucleic Acid</i> (DNA)	44
H. Polimorfisme <i>Endothelial Nitric Oxide Synthase</i> (eNOS)	49
I. Aspartat dan Glutamat (Glu 298 Asp)	51



J. Kerangka Teori	53
K. Kerangka Konsep	54
L. Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Rancangan Penelitian	56
C. Sampel Penelitian	57
D. Kriteria Sampel Penelitian.....	58
1. Kriteria inklusi.....	58
2. Kriteria eksklusi.....	58
E. Besar Sampel	59
F. Variabel Penelitian	60
1. Identifikasi variabel	60
2. Definisi operasional.....	61
G. Tempat dan Waktu Penelitian.....	62
H. Alur Kegiatan Penelitian	62
I. Metode Pemeriksaan.....	62
J. Analisa Data	63
1. Analisis univariat.....	63
2. Analisis bivariat.....	63
3. Analisis multivariat	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Subyek penelitian	64
2. Analisa univariat.....	64
a. Karakteristik dan distribusi demografi epidemiologi variabel bebas	64
b. Karakteristik dan distribusi klinis variabel bebas.....	66
c. Karakteristik distribusi klinis endometriosis	67
d. Karakteristik subyek penelitian IL-1 β , nitrit oksida dan 8-OH-dG.....	68
3. Analisa bivariat.....	68
a. Hubungan antara pasien endometriosis dan non endometriosis berdasarkan umur, paritas, <i>menarche</i> , IMT, siklus haid, dismenorea, disparenia, dan riwayat keluarga endometriosis.....	68
b. Hubungan antara variabel endometriosis terhadap kadar IL-1 β , nitrit oksida, dan 8-OH-dG	69
c. Perbedaan nilai rata-rata pasien endometriosis terhadap umur, paritas, dismenorea, riwayat keluarga endometriosis, jenis endometriosis, dan <i>grade</i> endometriosis terhadap IL-1 β	71
d. Perbedaan nilai rata-rata, umur, paritas, dismenorea, riwayat keluarga endometriosis, jenis endometriosis, <i>grade</i> endometriosis, dan gen GG/GT terhadap nitrit oksida.....	73



e.	Perbedaan nilai rata-rata endometriosis, paritas, dismenorea, jenis endometriosis, dan <i>grade</i> endometriosis terhadap 8-OH-dG	75
f.	Hubungan gabungan genotipe Alel eNOS terhadap endometriosis.....	76
4.	Analisis multivariat	79
a.	Uji <i>multiple linear regression</i> jenis endometriosis, <i>grade</i> endometriosis, dismenorea, dan riwayat keluarga endometriosis dengan IL-1 β	79
b.	Uji <i>multiple linear regression</i> antara endometriosis, jenis endometriosis, <i>grade</i> endometriosis, dismenorea, dan riwayat endometriosis dengan Nitrit Oksida	82
c.	Uji <i>multiple linear regression</i> antara endometriosis, jenis endometriosis, <i>grade</i> endometriosis, dan riwayat keluarga endometriosis dengan 8-OH-dG.....	85
d.	Analisis multinomial regresi logistik: IL-1 β , Nitrit Oksida dan 8-OH-dG terhadap endometriosis berdasarkan <i>grade</i> dengan mempertimbangkan dismenorea, disparesia, IMT dan umur.....	89
e.	Analisis multinomial regresi logistik: hubungan IL-1 β , NO dan 8-OH-dG terhadap jenis endometriosis dengan mempertimbangkan dismenorea, diparesia, IMT, dan umur.....	92
f.	Analisis multinomial regresi logistik: Hubungan IL-1 β , NO, 8-OH-dG dengan mempertimbangkan IMT antara Stadium 2 dan non endometriosis antara stadium 3, 4	94
B.	Pembahasan	99
1.	Pembahasan hipotesis 1: Kadar IL-1 β	100
2.	Pembahasan hipotesis 2: Kadar NO	103
3.	Pembahasan hipotesis 3: Kadar 8-OH-dG.....	106
4.	Pembahasan hipotesis 4: Distribusi polimorfisme eNOS.....	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		111
A.	Kesimpulan.....	111
B.	Saran	112
RINGKASAN		113
SUMMARY		124
DAFTAR PUSTAKA		134
LAMPIRAN.....		144



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Definisi operasional	61
Tabel 2. Karakteristik dan distribusi demografi epidemiologi responden penelitian	65
Tabel 3. Karakteristik klinik responden penelitian.....	66
Tabel 4. Karakteristik distribusi klinik endometriosis.....	67
Tabel 5. Karakteristik subyek penelitian IL-1 β , nitrit oksida dan 8-OH-dG.....	68
Tabel 6. Hubungan antara endometriosis terhadap umur, paritas, <i>menarche</i> , IMT, siklus haid, dismenoreea, disparenia dan riwayat keluarga endometriosis.....	69
Tabel 7. Analisis independent t-tes antara pasien endometriosis dan non endometriosis terhadap kadar IL-1 β , nitrit oksida, dan 8-OH-dG	70
Tabel 8. Perbedaan nilai rata-rata pasien endometriosis, berdasarkan umur, paritas, dismenoreea, riwayat keluarga endometriosis, jenis endometriosis, dan <i>grade</i> endometriosis terhadap IL-1 β	71
Tabel 9. Perbedaan nilai rata-rata, umur, paritas, dismenoreea, riwayat keluarga endometriosis, jenis endometriosis, <i>grade</i> endometriosis dan gen GG/GT terhadap nitrit oksida	73
Tabel 10. Perbedaan nilai rata-rata endometriosis, paritas, dismenoreea, jenis endometriosis, dan <i>grade</i> endometriosis terhadap 8-OH-dG	75
Tabel 11. Analisis <i>chi-square</i> antara genotip, gabungan genotip, Alel eNOS terhadap pasien endometriosis	78
Tabel 12. Uji <i>multiple linear regression</i> antara endometriosis, jenis endometriosis, <i>grade</i> endometriosis, dismenoreea, riwayat keluarga endometriosis terhadap IL-1 β	80
Tabel 13. Uji <i>multiple linear regression</i> antara endometriosis, jenis endometriosis, <i>grade</i> endometriosis, dismenoreea, riwayat endometriosis terhadap nitrit oksida.....	83



Tabel 14. Uji <i>multiple linear regression</i> antara endometriosis, jenis endometriosis, <i>grade</i> endometriosis, riwayat endometriosis terhadap 8-OH-dG	86
Tabel 15. Analisis multinomial regresi logistik: IL-1 β , nitrit oksida dan 8-OH-dG terhadap endometriosis berdasarkan <i>grade</i> dengan mempertimbangkan dismenorea, disparenia, IMT dan umur	89
Tabel 16. Analisis multinomial regresi logistik: hubungan IL-1 β , NO dan 8-OH-dG terhadap jenis endometriosis dengan mempertimbangkan dismenorea, diparenia, IMT dan umur	92
Tabel 17. Analisis multinomial regresi logistik: Hubungan IL-1 β , NO, 8-OH-dG mempertimbangkan IMT antara Stadium 2 dan non endometriosis antara stadium 3, 4	94



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Peran IL-1 β dalam ovarium (Gerard <i>et al.</i> , 2004)	17
Gambar 2. <i>Endometriosis, peritoneal environment and OS</i> (Gupta <i>et al.</i> , 2006)	25
Gambar 3. Jenis mutasi titik (<i>point mutation</i>) (Arai <i>et al.</i> , 2006)	45
Gambar 4. Jenis mutasi salah arti (<i>missense mutation</i>) (Fairhurst <i>et al.</i> , 2005)	46
Gambar 5. Jenis mutasi diam (<i>silent mutation</i>) (Hilborne and Grody, 1991)	47
Gambar 6. Jenis mutasi tanpa arti (<i>nonsense mutation</i>) (Hilborne and Grody, 1991).....	48
Gambar 7. Jenis mutasi perubahan rangka baca (<i>frameshift mutation</i>) (Hilborne and Grody, 1991).....	48
Gambar 8. Kerangka Teori	53
Gambar 9. Kerangka Konsep.....	54
Gambar 10. Rancangan penelitian dengan <i>cross-sectional</i>	57
Gambar 11. Hubungan antar variabel	60
Gambar 12. Hasil retraksi enzim ECO241 (Ban II) pada polimorfisme eNOS (Genotipe GT dan TT)	76
Gambar 13. Hasil retraksi enzim ECO241 (Ban II) pada polimorfisme eNOS (Genotipe GG).....	77
Gambar 14. Grafik nilai ROC kadar IL-1 β	96
Gambar 15. Grafik nilai ROC kadar NO	97
Gambar 16. Grafik nilai ROC kadar 8-OH-dG	98



DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Surat pernyataan persetujuan peserta penelitian (<i>informed consent</i>)	145
Lampiran 2. Form data endokrinologi reproduksi & infertilitas.....	146
Lampiran 3. Protokol penelitian.....	148
Lampiran 4. Lembar informasi responen	149
Lampiran 5. Cara pemeriksaan kadar IL-1 β , NO, 8-OH-dG dan polimorfisme eNOS	151
Lampiran 6. Hasil <i>genotyping</i> dengan enzim ECO241 (Ban II) polimorfisme eNOS 894 G-T	178
Lampiran 7. <i>Ethical clearance</i>	179
Lampiran 8. Output analisis non parametrik dan parametrik.....	180



DAFTAR SINGKATAN

8-OH-dG	: 8-hidroksi-2 deoksiguanosine
ATG	: <i>Autophagy Gen</i>
ATP	: <i>Adenosin Triphospat</i>
BMI	: <i>Body Mass Indeks</i>
C3	: <i>Complement Component 3</i>
Ca ²⁺	: <i>Calcium</i>
cGMP	: <i>cyclic Guanosine Monophosphate</i>
CO	: Karbon Monoksida
COX-2	: <i>Cyclooxygenase-2</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
E2	: Estradiol
EGF	: <i>Epidermal Growth Factor</i>
ELISA	: <i>Enzyme-linked immunosorbent assay</i>
eNOS	: <i>endothelial Nitric Oxide Synthase</i>
F2-α	: Prostaglandin F2-alpha
FAD	: <i>Flavin Adenina Dinucleotida</i>
FMN	: <i>Flavin Mononucleotida</i>
GnRH	: Gonadotropin Realising Hormon
H ₂ O ₂	: Hidrogen Peroksidase
IL-1	: Interleukin-1
IL-1β	: Interleukin-1β
IL-6	: Interleukin-6
IL-IRA	: IL-1β reseptor antagonis
IMT	: Indeks Masa Tubuh
iNOS	: <i>inducible NOS</i>
IVF	: <i>In Vitro Fertilization</i>
KB	: Keluarga Berencana
MDA	: Malondialdehid
MOW	: Metode Operasi Wanita
mL	: Mili Liter
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
mRNA	: <i>messenger Ribo Nucleat Acid</i>
NADPH	: <i>Nicotinamide Adenine Dinucleotide Phosphate</i>
NK	: <i>Natural Killer</i>
nNOS	: neural NOS
NO	: Nitrit Oksida
NOS	: <i>Nitric Oxide Synthase</i>
OS	: <i>Oxidative Stress</i>
ox LDL	: <i>Oxidized Low Density Lipo Protein</i>
PCOS	: <i>Polycystic Ovarian Syndrome</i>
PCR-RFLP	: <i>Polymerase Chain Reaction- Restriction Fragment Length Polymorphism</i>
PDGF	: <i>Plateled Derived Growth Factor</i>
PF	: Peritoneal fluid



**POLIMORFISME GEN ENDOTHELIAL NITRIC OXIDE SYNTHASE (eNOS) DAN KADAR
INTERLEUKIN-1Beta (IL-1Beta),**

NITRIC OXIDE (NO) DAN 8-HYDROXY-2 DEOXYGUANOSINE (8-OH-dG) CAIRAN FOLIKULER PADA

PASIEN

ENDOMETRIOSIS

DR. CAHYONO HADI, SP.OG(K), Prof. dr. Djaswadi Dasuki, Sp.OG(K), MPH, Ph.D.; dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

PGE2	: Prostaglandin E2
RANTES	: <i>Regulated on Activation, Normal T-Cell Expressed and Secreted</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
sGC	: <i>soluble Isoform of Guanylyl Cyclase</i>
SOD	: <i>Superoxida Dismutase</i>
TBARS	: <i>Thio Barbiturat Acid Reactive Substance</i>
TGF-p	: Prostaglandin F -p
TNF	: <i>Tumor Necrosis Factor</i>
USG	: Ultrasonografi
VEGF	: <i>Vascular Endothelial Growth Factor</i>
Zn ²⁺	: Zinc
µL	: Mikro Liter